

|                           |                          |                                   |                      |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| <b>Tahun</b>              | 2023                     | <b>Kelompok</b>                   | -                    |
| <b>Judul Inovasi</b>      | Rumah Kurcaci            | <b>Tanggal Mulai Inovasi</b>      | -                    |
| <b>Instansi Pelaksana</b> | RSUD BATARA GURU         | <b>URL Bukti Inisiasi Inovasi</b> | <a href="#">LINK</a> |
| <b>Wilayah</b>            | KABUPATEN LUWU           |                                   |                      |
| <b>Nama Inovator</b>      | dr. daud mustakim, m.kEs |                                   |                      |

## **Detail Proposal**

### **1. Ringkasan**

Rumah Kurcaci merupakan salah satu terobosan yang dilaksanakan di rumah sakit yaitu dengan menyediakan rumah tunggu keluarga pasien yang masih berada dalam lingkungan rumah sakit, rumah sederhana dan layak huni dengan biaya yang sangat terjangkau. Rumah kurcaci diperuntukkan sebagai rumah tunggu keluarga pasien, terutama keluarga pasien yang berasal dari wilayah terpencil Kabupaten Luwu dan keluarga pasien dari luar Kabupaten Luwu. Rumah kurcaci ini diadakan sebagai salah satu solusi atas banyaknya pasien rawat inap di perawatan bayi, kamar bersalin, dan ICU, dimana ruang perawatan tersebut tidak memperbolehkan keluarga atau penjaga pasien berada di ruang perawatan tersebut, sehingga menyebabkan keluarga pasien beristirahat di koridor dan lorong ruang perawatan. Budaya masyarakat luwu dan sekitarnya ketika keluarganya dirawat di rumah sakit, penjaga selalu lebih dari dua orang. Dan juga beberapa ruang perawatan di rumah sakit tidak memperbolehkan/ tidak menyediakan tempat untuk penjaga pasien seperti perawatan bayi, perawatan jiwa, perawatan ICU dan kamar bersalin, sehingga menyebabkan kondisi lingkungan perawatan rumah sakit tidak bersih, aman dan nyaman. Harapan kami sebagai manajemen rumah sakit dengan adanya Rumah Kurcaci dapat tercipta lingkungan perawatan rumah sakit yang aman, nyaman dan bersih dengan tidak ditemukan lagi keluarga pasien yang beristirahat di koridor rumah sakit.

**Link -**

### **2. Ide Inovatif**

Rumah Sakit sebagai instansi pelayanan publik tentunya tidak terlepas dari beberapa masalah yang berkaitan dengan kenyamanan, keamanan dan kepuasan masyarakat pengguna pelayanan rumah sakit. Terkait dengan hal tersebut, di RSUD Batara Guru belum maksimal terpenuhi. Salah satu contoh adalah banyaknya ditemukan keluarga pasien yang istirahat di koridor/ lorong-lorong rumah sakit. Oleh karena itu dilakukan upaya-upaya penyelesaian masalah tersebut yang sangat berkaitan dengan kenyamanan, keamanan dan kepuasan pasien. Diantaranya dengan menegakkan regulasi /pengaturan jumlah penjaga pasien di lingkungan perawatan rumah sakit, akan tetapi dalam penerapan aturan tersebut masih banyak ditemukan kendala. Olehnya itu diperlukan terobosan baru yang inovatif dalam mengatasi permasalahan tersebut, terutama keluarga pasien di ruang perawatan bayi. Salah satu terobosan yang dilaksanakan yaitu dengan menyediakan rumah tunggu keluarga pasien yang masih berada dalam lingkungan rumah sakit, rumah sederhana dan layak huni dengan biaya yang sangat terjangkau, yang kami sebut RUMAH KURCACI. Adapun secara umum tujuan dari pembangunan Rumah Kurcaci yaitu : a) Untuk Masyarakat • Mendapatkan tempat istirahat yang layak dalam lingkungan rumah sakit dengan biaya yang sangat terjangkau. • Keluarga pasien dapat beristirahat dan terjangkau dari ruang perawatan pasien b) Untuk Rumah Sakit • Peningkatan kepuasan pasien / keluarga pasien • Lingkungan perawatan rumah sakit yang bersih, aman dan nyaman • Menambah pendapatan BLUD c) Untuk Pemerintah Kabupaten • Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu. Kebaruan, Nilai tambah dan Keunikan Rumah Kurcaci : 1. Kebaruan : Inovasi ini memiliki unsur kebaruan pada keunikan tampilan sarana tempat tinggal sementara yang menyerupai bentuk rumah kurcaci agar tujuan utama yakni penyediaan rumah tinggal sementara dapat tercapai dengan pemanfaatan alokasi anggaran yang efisien. Selain

itu, pembangunan rumah kurcaci ini juga dilaksanakan tidak hanya mengandalkan BLUD Rumah sakit, tetapi juga bersumber dari CSR korporasi (Bank Rakyat Indonesia) sehingga pemanfaatan CSR dapat lebih tepat sasaran. 2. Nilai Tambah : Dengan adanya inovasi ini diharapkan keluarga dari pelanggan RS/pasien yang berasal dari daerah yang terpencil dan luar wilayah Kab. Luwu tidak lagi mengeluarkan biaya yang banyak untuk menyewa rumah singgah selama keluarganya di rawat di RS. Di sisi lain, dengan adanya Rumah Kurcaci ini menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memilih RSUD Batara Guru sebagai fasilitas kesehatan untuk berobat, sehingga dapat menambah pendapatan rumah sakit. 3. Keunikan : Selain dari segi keberadaannya sebagai rumah singgah pertama di lingkungan RSUD yang ada di wilayah Sulawesi Selatan, inovasi ini juga dapat dikatakan sebagai suatu hal yang unik karena biasanya rumah kurcaci keberadaannya adalah di tempat-tempat wisata, akan tetapi kali ini berada di lingkungan Rumah Sakit.

**Link** <https://youtu.be/Y6kMuCLJvCU>

### **3. Signifikansi**

Banyaknya keluarga pasien yang hanya beristirahat di koridor - koridor rumah sakit merasa tidak nyaman dan tidak aman serta menimbulkan pemandangan yang tidak bersih. Oleh karena itu dengan adanya Rumah Kurcaci sebagai tempat istirahat sementara, diharapkan dapat mengurangi permasalahan tersebut. Telah banyak masyarakat yang telah memanfaatkan Rumah Kurcaci karena disamping lokasinya yang berada di lingkungan rumah sakit dekat dengan ruang perawatan, jumlah unitnya pun telah bertambah. Advokasi dan komunikasi dengan beberapa stakeholder internal ( perencanaan RSUD ) dan eksternal ( Bank BRI Capem Belopa) untuk mendapatkan dukungan Pengadaan rumah kurcaci di RSUD Batara Guru Secara bertahap hingga akan tersedia 6 unit rumah kurcaci dalam area Rumah Sakit Batara Guru Belopa Kabupaten Luwu. Evaluasi penyelenggaraan Inovasi Rumah Kurcaci di RSUD dilakukan pada setiap rapat-rapat rutin bulanan dan rapat rutin Kepala Unit Ruangan RSUD Batara Guru. Evaluasi dilakukan terhadap poin-poin tujuan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan inovasi ini, yaitu secara khusus terwujudnya lingkungan koridor ruang perawatan bayi dan ruang kamar bersalin yang bersih aman dan nyaman serta secara umum terwujudnya lingkungan RSUD yang bersih aman dan nyaman. Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah di ketahui bahwa masyarakat / keluarga pasien sangat merasakan manfaat dari Rumah Kurcaci ini yaitu mereka tempat istirahat yang layak dalam lingkungan rumah sakit dengan biaya yang sangat terjangkau, keluarga pasien dapat beristirahat dengan nyaman di rumah yang terjangkau dari ruang perawatan pasien, sedangkan bagi RSUD juga merasakan manfaat yaitu lingkungan perawatan rumah sakit yang bersih, aman dan nyaman dan menambah pendapatan BLUD. Berikut gambaran hasil evaluasi pelaksanaan inovasi Rumah Kurcaci: 1. Jumlah unit Rumah Kurcaci, total 3 unit dari tahun 2020 - 2022 Di Tahun 2020, RSUD Batara Guru mengajukan proposal Pembangunan Rumah Tunggu Pasien (Rumah Kurcaci) ke Kepala Bank Cabang Belopa, dan di berikan dana CSR sebesar Rp. Rp. 129.382.000,- (Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah) untuk pembangunan 1 unit Rumah Kurcaci. Selanjutnya di Tahun 2021 dan 2022 kembali di bangun masing - masing 1 unit Rumah Kurcaci. 2. Jumlah Pengguna Rumah Kurcaci Dari Tahun 2020, mulai dibangun Rumah Kurcaci hingga Tahun 2022, jumlah pengguna Rumah Kurcaci mengalami peningkatan. Dimana di Tahun 2021 sebanyak 1353 pengguna, meningkatkan sebanyak 2324 pada Tahun 2022. 3. Capaian Indeks Kepuasan Pasien Dengan adanya Pemanfaatan Rumah Kurcaci pada pelanggan rumah sakit, sangat mempengaruhi Indeks Kepuasan Pasien. Hal ini dikarenakan pengguna layanan rumah sakit baik pasien langsung maupun keluarga pasien merasa sangat terbantu dengan adanya Rumah Kurcaci. Mereka tidak harus mencari tempat / rumah kontrak sementara sambil menunggu keluarga mereka dirawat. di sisi kenyamanan dan keamanannya pun terpenuhi. 4. Capaian Standar Pelayanan Minimal Dengan adanya pemanfaatan Rumah Kurcaci secara berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap peningkatan capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

**Link** [https://youtu.be/gJu3GWdy9\\_E](https://youtu.be/gJu3GWdy9_E)

#### **4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB**

Pembangunan Rumah Kurcaci Rumah Sakit dengan melibatkan instansi perbankan yang bersumber dari Corporate Social Responsibility (CSR) dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi keluarga pasien yang memiliki keterbatasan tempat tinggal pada saat mendampingi pasien berobat dan mendapatkan layanan perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, dimana sasaran layanan rumah singgah atau tempat tinggal sementara ini diutamakan bagi keluarga pasien yang berdomisili pada wilayah terpencil dan beberapa wilayah kabupaten sekitar. Dalam jangka menengah, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan indeks kesehatan dan mendorong peningkatan indeks kepuasan masyarakat di wilayah Kabupaten Luwu sehingga lebih lanjut dapat memicu pemulihan ekonomi nasional.

**Link -**

#### **5. Adaptabilitas**

Potensi Replikasi Inovasi ke Wilayah Lain Inovasi rumah kurcaci ini sangat potensial untuk direplikasi pada wilayah lain yang memiliki kesamaan pada kondisi geografis dan budaya masyarakat. Kondisi geografis beberapa daerah yang memiliki wilayah terpencil dan jauh dari sarana pelayanan rumah sakit, dapat menyediakan sarana rumah tunggu pasien sebagai sarana pendukung yang inovatif. Di samping akan lebih menghemat pengeluaran dari keluarga pasien, keteraturan pengantar / keluarga pasien akan lebih terjaga. Selain kondisi geografis, kesamaan budaya di daerah lain pun dapat dijadikan acuan untuk menyediakan rumah tunggu atau Rumah Kurcaci. Budaya sosial di mana keluarga pasien yang berobat ke rumah sakit melebihi 2 orang, sehingga akan terlihat ramai dan kebanyakan akan beristirahat di koridor - koridor rumah sakit. Dengan adanya Rumah Kurcaci diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

**Link -**

#### **6. Keberlanjutan**

Tingginya jumlah keluarga pasien yang menempati area koridor pada rumah sakit yang disebabkan oleh keterbatasan pada akses rumah tinggal keluarga pasien terutama pada pasien yang berdomisili pada wilayah terpencil di Kabupaten Luwu dan berasal dari luar Kabupaten Luwu. Oleh karena itu dalam mendukung pemanfaatan Rumah Kurcaci sebagai tempat peristirahatan sementara agar terasa nyaman dan aman, dibutuhkan sumber daya pendukung baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia sebagai pengelola dan dalam pengawasan Rumah Kurcaci. a. Sumber Daya yang mendukung inovasi Rumah Kurcaci di RSUD dijabarkan sebagai berikut: 1. Sumber daya material terdiri dari : a. 3 unit Rumah kurcaci b. Instalasi listrik c. 1 unit kamar mandi di masing-masing rumah d. 1 unit kipas angin di masing-masing rumah e. 1 unit perlengkapan tempat tidur di masing-masing rumah 2. Sumber daya manusia yaitu Tim Pengelola Rumah Kurcaci, yang mempunyai tugas : a. Pendataan asset dan pemeliharaan b. Administrasi data pengunjung dan penerima manfaat c. Tim Kebersihan d. Tim Keamanan Adapun strategi yang dilakukan agar inovasi Rumah Kurcaci tetap berlanjut yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya : 1. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah kurcaci; 2. Melakukan pemeliharaan rutin pada rumah kurcaci; 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan rumah kurcaci; 4. Mengembangkan dan menambah unit rumah kurcaci; 5. Melaksanakan Promosi ke masyarakat. Keberlanjutan dari inovasi rumah kurcaci ini sangat dipengaruhi oleh faktor kekuatan (internal) dan Peluang (eksternal) yaitu : A. Faktor Kekuatan (internal) 1) Sarana Rumah Kurcaci yang memadai 2) Manfaat yang dirasakan oleh pelanggan 3) Biaya yang terjangkau 4) Sikap penyedia layanan 5) Terbentuknya Tim kerja dalam pemanfaatan Rumah Kurcaci 6) Penyediaan anggaran untuk penambahan unit Rumah Kurcaci B. Peluang (Eksternal) 1). Dukungan dari stacholder dan Pemerintah daerah 2) Dukungan dari CSR perbankan dalam pembiayaan Rumah Kurcaci 3) Dukungan/ keterlibatan lintas sektor dalam pemanfaatan Rumah Kurcaci

**Link** <https://youtube.com/shorts/vZizEwxcBFk?feature=share>

## **7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan**

Ruang lingkup inovasi ini mencakup pembangunan Rumah Kurcaci yang sumber pendanaannya diambil dari BLUD rumah sakit dan CSR perusahaan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi masyarakat pada penyelenggaraan pemerintahan urusan kesehatan. Dengan melihat tujuan dari pembangunan Rumah Kurcaci, diantaranya meningkatkan kualitas pelayanan publik pada urusan kesehatan maka pemerintah daerah berkerjasama dengan perusahaan disektor perbankan sangat mengapresiasi dan memberikan dukungan guna merealisasikan pembangunan rumah singgah ini. Dalam proses pembuatan sampai pada penyelenggaraan inovasi ini, para pemangku kepentingan di pemerintah Kabupaten Luwu sangat mendukung dan bahkan terlibat saat kegiatan Launching Inovasi Rumah Kurcaci di RSUD. Beberapa pemangku kepentingan yang terlibat antara lain : 1. Bupati Luwu sebagai Pembina, dan pendukung inovasi 2. Dewan Pengawas Rumah Sakit sebagai pengarah 3. Diskominfo : Terlibat dalam membantu mensosialisasikan Rumah Kurcaci 4. BUMN / BANK Rakyat Indonesia : Sebagai BUMN mitra yang mendukung pendanaan

**Link** <https://youtu.be/qBEqyTZEK3U>